



PENGUNAAN DIKSI DALAM PENULISAN QUOTES PADA MEDIA SOSIAL TIK TOK (*The Use Of Diction In Writing Quotes On Tik Tok Social Media*)

Andini Srikandi¹, Usioni², dan Usiono³

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

andinisrikandii@gmail.com

usiono@uinsu.ac.id

Abstrak. *Tik Tok is a social media application that allows users to create short videos or posts. This application is almost the same as social media Instagram. This application is widely used in everyday life ranging from children to adults as entertainment and finding information. This research uses descriptive qualitative research methods. The technique used in this research is documentation. The data source taken from this research is the tik tok account @onepercent.class data collected in the form of screenshots. The research used in this study uses the theory of diction and language style. There are several sentences in the tik tok @onepercent.class account that contain diction words. The types of diction contained are denotative and connotative, with the language styles used are persuasive, hyperbole, and descriptive. The main purpose of writing this research is to provide examples to readers of how to write good diction, and to find out the variety of diction contained in tik tok social media on the @onepercent.class account and its influence on Indonesian language learning. Another purpose of writing this research is as an innovation in diction learning, especially in diction writing in making quotes on the tik tok @onepercent account.*

Keywords: *tik tok, quotes, diction, language style*

Abstract. Tik tok merupakan aplikasi media sosial yang memungkinkan pengguna membuat video atau tulisan pendek. Aplikasi ini hampir sama dengan media sosial Instagram. Aplikasi ini banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari anak-anak hingga orang dewasa sebagai hiburan dan mencari informasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Sumber data yang diambil dari penelitian ini akun tik tok @onepercent.class data yang di kumpulkan berupa tangkapan layar (screenshot). Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori diksi dan gaya Bahasa. Ada beberapa kalimat di dalam akun tik tok @onepercent.class yang mengandung kata diksi. Jenis diksi yang terkandung adalah denotatif dan konotatif, dengan gaya Bahasa yang digunakan adalah persuasif, hiperbola, dan deskriptif. Tujuan utama dari penulisan penelitian ini adalah untuk memberikan contoh kepada pembaca bagaimana penulisan diksi yang baik, dan mengetahui ragam diksi yang terkandung di media sosial tik tok pada akun @onepercent.class dan pengaruhnya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan lain dari penulisan penelitian ini yaitu sebagai inovasi dalam pembelajaran diksi khususnya pada penulisan diksi dalam pembuatan quotes pada akun tik tok @onepercent.

Kata kunci: tik tok, quotes, diksi, gaya bahasa

Pendahuluan

Saat ini media sosial berkembang pesat dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat sebagai sarana komunikasi, sarana hiburan, dan tempat mencari berbagai informasi. Media sosial memudahkan banyak orang untuk berkomunikasi dengan cepat. Ada banyak aplikasi untuk berkomunikasi, mencari hiburan, mencari teman dan mencari informasi yang dapat ditemukan di jejaring sosial.

(firmansyah: 2010) Jejaring sosial adalah situs web berbasis layanan yang memungkinkan Anda membuat profil, melihat daftar pengguna yang tersedia, dan mengundang dan/atau menerima teman ke situs web Anda. Achmadi (1990: 136) membagi pengertian dikte, yaitu pemilihan kata untuk menyampaikan suatu gagasan atau perasaan. Berbeda dengan pendapat Keraf, Enre (1988: 102) menjelaskan bahwa diksi adalah pemilihan kata dan penggunaan kata yang tepat untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ingin diungkapkan dalam suatu pola kalimat.

Pilihan untuk mengatakan Pemilihan kata merupakan proses atau tindakan pemilihan kata yang dapat dengan cepat mengungkapkan suatu gagasan, dan pemilihan kata merupakan hasil dari proses atau tindakan tersebut.

Tujuan utama penulisan diksi dalam tulisan kita adalah untuk menarik perhatian pembaca atau pendengar serta meninggalkan kesan di benak pembaca. Saat ini, kamus menulis tidak hanya bisa ditemukan di buku, tapi juga di Instagram, Tik Tok, dan aplikasi lainnya. Seperti yang kita ketahui bersama, media sosial berkembang sangat cepat seiring berjalannya waktu. Banyak aplikasi baru yang bermunculan, termasuk aplikasi Tik Tok.

Tik Tok adalah aplikasi jejaring sosial dan platform video musik yang memungkinkan pengguna membuat, mengedit, dan berbagi video dan kutipan paling menarik. Aplikasi Tik Tok dirilis di Tiongkok oleh ByteDance pada bulan September 2016. Saat ini aplikasi Tik Tok banyak digunakan dan dimainkan oleh anak kecil. Banyaknya pengguna aplikasi Tik Tok membuat saya tertarik untuk menulis makalah penelitian tentang penggunaan kamus dalam penulisan kutipan di media sosial Tik Tok. Keraf (2008: 113) menyatakan bahwa gaya bahasa yang baik harus mencakup tiga unsur: Gaya linguistik erat kaitannya dengan pilihan kata atau leksikon, dan persoalan ketepatan pilihan kata juga berkaitan dengan persoalan makna kata, dan kosakata seseorang. Karena sifat dan kepribadian penulis dapat dikenali dan dinilai dari gaya penulisannya, maka akun Tik Tok @onepercent berisi nasehat dan motivasi yang berisi pertimbangan penulis terhadap kata, kalimat, dan penggunaannya yang saya pahami.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan teknik penelitian deskriptif kualitatif. Data survei ini diperoleh dari akun Tik Tok @onepercent. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen dan data yang dikumpulkan oleh seniman screenshot. Kajian ini erat kaitannya dengan analisis gaya kebahasaan pada media sosial Tik Tok khususnya penggunaan kamus. Sumber data berguna untuk penelitian. Sumber data diperoleh dari penelitian ini menulis kutipan pada akun Tik Tok @onepercent .

PENGUNAAN DIKSI DALAM PENULISAN QUOTES
PADA MEDIA SOSIAL TIK TOK
(The Use Of Diction In Writing Quotes On Tik Tok Social Media)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diksi adalah pemilihan kata yang tepat dan serasi, dengan tujuan membantu pembaca memahami teks tertulis. Menurut para ahli, ada beberapa definisi dalam kamus. Menurut (Sehandi), leksikon adalah pilihan kata yang stilistika dan kaya yang dibuat seorang pengarang dalam suatu karya untuk mencapai efek semantik tertentu. Menurut (Susilo Mansurudin), pemilihan penggunaan yang benar, tepat, dan hati-hati membantu penulis memberi nilai tambah pada perkataannya. Menurut (Widyamartaya), diksi adalah kemampuan seseorang dalam membedakan secara tepat nuansa makna tergantung pada gagasan yang ingin disampaikan. Menurut (F.Enre), penggunaan kata-kata yang tepat untuk mengungkapkan pikiran dan keprihatinan yang ingin disampaikan dalam pola kalimat tertentu. Setiap kalimat yang kita tulis selalu membutuhkan kamus.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) jenis jenis diksi terbagi menjadi dua kategori utama

1. Makna Denotatif

Makna denotatif adalah makna yang menunjukan adanya hubungan konsep dengan kenyataan. Makna ini merupakan makna yang lugas, atau apa adanya. Makna ini bukan makna kiasan atau perumpamaan. Ciri ciri dari makna denotative adalah

- Objektif: tidak dipengaruhi oleh perasaan atau konteks subjektif
- Langsung: menunjuk langsung pada referensi atau acuan yang jelas
- Dasar: merupakan makna yang paling mendasar dari sebuah kalimat
- Neyral: tidak mengandung konotasi positif atau negative

2. Makna Konotatif

Makna konotatif adalah muncul akibat asosiasi perasaan atau pengalaman kita terhadap apa yang diucapkan atau apa yang didengar. Makna konotatif dapat muncul disamping makna denotative suatu kata. Ciri ciri dari makna konotatif adalah

- Emosi: Mengandung unsur emosional seperti rasa senang, marah, sedih, dll
- Konteks Kebiasaan: Dipengaruhi oleh kebiasaan dan tradisi sosial
- Variabelitas: Makna dapat berubah ubah tergantung pada situasi dan budaya
- Subjektif: Ditentukan oleh pengalaman dan persepsi individu

Guntur Tarugan (2009) gaya Bahasa merupakan bentuk retorik, yaitu penggunaan kata kata dalam berbicara dan menulis untuk menyakinkan atau mempengaruhi penyimak atau pembaca. Ia menekankan bahwa gaya Bahasa berkaitan erat dengan pemanfaatan kosa kata yang kaya.

Berikut beberapa contoh penggunaan diksi dalam penulisan quote yang mengandung makna konotatif pada akun tik tok @onepercent

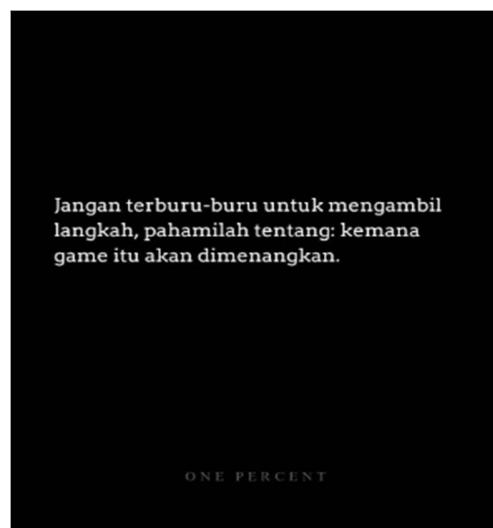


Gambar 1.1 quotes pada akun tik tok @onepersent

Berdasarkan gambar pada akun tik tok @onepercent di atas terdapat sebuah kalimat **“KESUKSESAN TIDAK PERNA DIMILIKI, MELAINKAN DISEWAKAN DAN SEWA HARUS DIBAYAR SETIAP HARI”** mengandung makna konotatif. Istilah **“DISEWAKAN”** dan **“SEWA HARUS DIBAYARKAN”** menciptakan arti bahwa kesuksesan bersifat sementara dan memerlukan usaha yang berkelanjutan

Gaya bahasa yang digunakan quotes di atas adalah metafora. Dalam kalimat ini, kesuksesan diibaratkan sebagai sesuatu yang disewakan dan harus dibayar setiap hari. Metafora tersebut menggambarkan bahwa kesuksesan bukanlah sesuatu yang permanen atau bisa dimiliki sepenuhnya, melainkan membutuhkan usaha terus menerus.

Berikut beberapa contoh penggunaan diksi dalam penulisan quote yang mengandung makna denotatif pada akun tik tok @onepercent



Gambar 1.2 quotes pada akun tik tok @onepersent Dalam kalimat

PENGUNAAN DIKSI DALAM PENULISAN QUOTES PADA MEDIA SOSIAL TIK TOK

(The Use Of Diction In Writing Quotes On Tik Tok Social Media)

Dalam kalimat “Jangan terburu buru untuk mengambil langkah, pahami tentang ke mana game itu akan dimenangkan” mengandung diksi denotatif. Jangan terburu buru mengandung makna untuk tidak melakukan sesuatu dengan cepat atau terburu buru, mengingatkan pembaca untuk bersikap tenang dan tidak terbawa emosi. Makna dari kata mengambil langkah secara harfiah berarti melakukan tindakan atau keputusan, menyiratkan pentingnya berfikir sebelum bertindak. Kalimat di atas menggunakan gaya bahasa metafora yang membandingkan pertumbuhan manusia dengan pertumbuhan tanaman

KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan

1. Penggunaan diksi pada akun tik tok dikelompokkan menjadi dua yaitu makna konotatif, makna denotatif.
2. Penggunaan gaya bahasa pada akun tik tok dikelompokkan menjadi dua yaitu penggunaan gaya bahasa dan gaya bahasa metafora. Hasil penggunaan gaya bahasa yang lebih mendominasi yaitu penggunaan gaya bahasa metafora. Gaya bahasa metafora dalam akun tik tok menunjukkan pemberian sifat benda ditujukan pada penulisan status yang telah diposting.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmawati, D. (2016). *Penggunaan Bahasa Pada Media Sosial (the Use of Language in Social Media)*. In PRASASTI: CONFERENCE SERIES, 212-217.
- Gunawan, H., & Susanti, D. (2023). *Penggunaan Bahasa Gaul pada Media Sosial Instagram Di kalangan Remaja*. JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah, 8(1), 70- 75.
- Kholifah, U., & Sabardila, A. (2020). *Analisis Kesalahan Gaya Berbahasa Pada Sosial Media Instagram dalam Caption dan Komentar*. Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra, 15(3), 352-364
- Latujtaba, A., Dkk. (2022). *Analisa Kesalahan Gaya Bahasa pada Media Instagram*. Sinesis: Jurnal Bahasa, 1(1), 1-7
- Nafisah, S., & Budiarmo, I. (2020). *Pembentukan kata pada istilah khas di Instagram dengan unsur Bahasa Inggris*. Deiksis, 12(1), 75-91
- Palupi, M. E. (2020). *Analisis Kesalahan Penulisan Kata dan Singkatan dalam Kalimat Bahasa Indonesia di Media Sosial*. Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial, 5(4), 286- 296
- Rasyad, M. I. H., & Annoval, K. D. (2022). *Penggunaan Bahasa Indonesia di Media Sosial*. Concept: Journal of Social Humanities and Education, 1(3)
- Rohayati, A. S. (2023). *Penggunaan Bahasa Indonesia di Media Sosial*. Jurnal Mahasiswa Kreatif, 1(1), 29-33.
- Sebayang, S, K, H., & Sofyan, A, S. (2019). *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Sosial Media Instagram Dalam Postingan, Komentar, Dan Cerita Singkat*. Jurnal Seruni Bahasa Indonesia, 16(1), 49-57

